

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan mengenai efek moderasi ukuran perusahaan terhadap pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan *Return of Equity* (ROE) pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 mengalami perubahan rata-rata cenderung menurun. Hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan sektor perindustrian mengalami penurunan laba bahkan kerugian.
2. Gambaran likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 mengalami perubahan rata-rata cenderung meningkat di setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan sektor perindustrian memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek yang baik dari total aset yang dimiliki tinggi.
3. Gambaran Return Saham pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2022 mengalami perubahan rata-rata cenderung menurun. Hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan

di sektor perindustrian mengalami penurunan minat dan harga saham yang menyebabkan *return* saham menjadi turun.

4. Gambaran Ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size* ($\ln \times$ Total Aset) pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022 mengalami perubahan rata-rata cenderung stagnan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena perusahaan sektor perindustrian tidak dapat meningkatkan total aset yang dimilikinya.
5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Artinya, peningkatan yang terjadi pada profitabilitas sejalan dan berpengaruh dengan peningkatan *return* saham.
6. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Artinya, peningkatan yang terjadi pada likuiditas sejalan dengan peningkatan *return* saham walaupun pada penelitian ini, likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
7. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 tetapi ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, maka terjadi moderasi murni pada efek moderasi ukuran perusahaan terhadap pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.
8. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *return* saham perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia pada periode 2018-2022 dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham, maka terjadi moderasi potensial pada efek moderasi ukuran perusahaan terhadap pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan maka saran yang dapat penulis kemukakan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan sektor perindustrian sebaiknya meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan *Return of Equity* (ROE). Peningkatan nilai profitabilitas dapat dilakukan dengan meningkatkan laba yang dimiliki perusahaan. Dengan cara menghitung efisiensi operasional dari tiap proyek, peningkatan pelayanan terhadap pelanggan, penambahan diversifikasi produk atau pasar perusahaan dapat meningkatkan laba yang dimilikinya. Dengan meningkatkan profitabilitas yang merupakan kinerja perusahaan, maka akan menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga kegiatan dan keberlangsungan perusahaan dapat terus terjaga dan tujuan perusahaan menjadi terwujud.
2. Perusahaan-perusahaan sektor perindustrian perlu meningkatkan atau mempertahankan likuiditas saat ini yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dengan memperbesar aset lancar perusahaan dan pengelolaan hutang.

Peningkatan aset lancar serta pengelolaan hutang dapat dilakukan dengan

penagihan piutang usaha tepat waktu, meningkatkan arus kas dengan diversifikasi produk, dan mengatur kebijakan hutang. Dengan meningkatnya nilai likuiditas maka kinerja perusahaan akan dinilai baik sehingga menarik minat investor.

3. Perusahaan-perusahaan sektor perindustrian perlu meningkatkan *return* saham yang dimilikinya dengan memperhatikan harga saham. Meningkatkan harga saham dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja keuangan khususnya pada profitabilitas dan likuiditas karena berdasarkan penelitian ini kedua ratio tersebut berpengaruh terhadap *return* saham walaupun likuiditas tidak berpengaruh signifikan.
4. Perusahaan-perusahaan sektor perindustrian sebaiknya dapat meminimalkan dampak ukuran perusahaan yang memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. Meminimalkan dampak tersebut dapat dilakukan dengan pengendalian stabilitas posisi keuangan sehingga ukuran perusahaan tidak meningkat secara berlebihan. Pengendalian stabilitas posisi keuangan dapat dilakukan dengan membagikan laba kepada investor sebagai deviden ataupun mengontrol penggunaan aset-aset lain yang dimiliki oleh perusahaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk meneliti atau menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi *return* saham serta menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan subjek penelitian yang berbeda dengan periode pengamatan yang lebih panjang.